Panduan M.com

MINI-EBOOK

6 Penerapan Prinsip Persuasi

untuk Mempengaruhi Calon Kustomer



Apa itu prinsip persuasi?

Prinsip ini didasarkan dari buku yang ditulis oleh Dr. Robert B. Cialdini di tahun 1984:

"Influence: The Psychology of Persuasion"

Menurutnya, ada 6 prinsip yang bisa kita gunakan untuk mempengaruhi orang lain. Kita akan menggunakan keenam prinsip ini dalam pemasaran.

Apabila dimanfaatkan dengan tepat, maka anda akan bisa merayu orang yang sama sekali tidak dikenal sampai mau menggunakan produk/layanan anda.

Inilah keenam prinsipnya:

Reciprocity, Commitment & Consistency, Social Proof, Liking, Authority, dan Scarcity.

Bingung?

Mari kita bahas lebih lanjut...

Dalam ebook mini ini anda akan memahami artinya, potensinya, dan contoh penerapannya.



1. Reciprocity

Memberikan untuk diberikan

Beberapa minggu yang lalu, ada acara donor darah di dekat rumah saya. Yang namanya donor tentunya kita tidak dibayar, ya kan?

Meskipun begitu, sebagian besar acara donor darah biasanya memberikan pin, snack, dll.

Buat apa?

Karena dengan memberikan hadiah (yang gratis), maka orang-orang akan punya alasan lebih untuk ikut.

Jadi, dengan memberikan sesuatu kepada calon customer anda...maka mereka akan lebih mungkin untuk memberikan anda sesuatu juga.

"Sesuatu" ini bisa berupa:

- Kupon diskon
- Ebook gratis
- Sampel/trial



Contoh penggunaannya:



#JKTFREEWEEK SPECIAL ARRIVES AT KUNINGAN

Uber, layanan taksi baru, mengadakan event gratis naik taksi dan kupon senilai Rp 70ribu untuk penumpang yang baru pertama kali.



Ecommerce seperti BliBli yang memberikan diskon khusus untuk beberapa produk.

Dapatkan E-book Senilai Rp 19 Juta, GRATIS Untuk 5 Orang Pertama! 10 Langkah Mudah Meningkatkan Brand Anda Pembahasan mengenai brand tentu tidak Masukan nama dan email Anda hanya seputar pembuatan logo atau pun pada form di bawah ini untuk men-download E-book nama perusahaan. Brand menjadi penting 10 Langkah Untuk Meningkatkan Brand Anda karena dapat menggiring persepsi target market sehingga Anda harus mempelajari cara meningkatkannya. Nama Sribu adalah jasa desain grafis via online yang telah membantu branding, pembuatan logo dan desain lebih dari Email 2.000 perusahaan. Perusahaanperusahaan sukses seperti Mayora, Mister Baso dan Wika mempercayakan Indonesia kebutuhan desainnya kepada Sribu. Untuk membantu meningkatkan brand Anda, kami telah menulis **Ebook 10** Phone Langkah Untuk Meningkatkan Brand Anda, Silahkan masukan nama dan email. Anda di form sebelah kanan untuk men-**Download Ebook** download Ebook ini!

Sribu, memberikan ebook gratis yang ditukar dengan pendaftaran email.



2. Commitment & Consistency

Ajak mereka melakukan komitmen kecil

Membeli produk, apalagi yang mahal, adalah komitmen yang sangat besar. Kita butuh kepercayaan yang tinggi dari mereka untuk bisa menjual.

Maka dari itu, kita ajak mereka untuk melakukan komitmen kecil sebagai langkah awal.

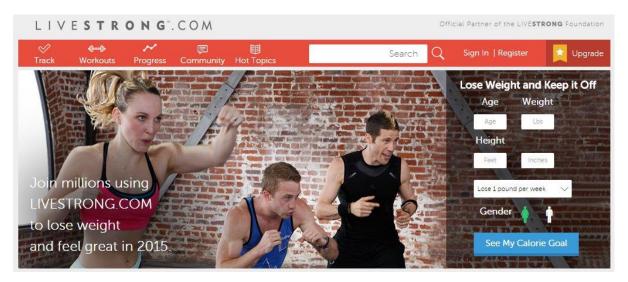
Contoh komitmen kecilnya:

- Pendaftaran email
- Kursus online gratis
- Perjanjian dengan diri sendiri

Mari kita lihat penerapannya:

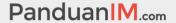


Sertifikasi gratis Inbound Marketing dari HubSpot.



Kalkulator untuk membuat target menurunkan berat badan oleh LiveStrong.

Ketika sudah mengikuti komitmen kecil ini, mereka akan jadi "terikat" dengan anda secara tidak sadar. Dari situ, kemungkinan mereka untuk membeli jadi tambah besar.



3. Social Proof

"Kalo orang lain banyak yang suka, saya juga mau"

Misalnya anda sedang di kota yang baru pertama kali dikunjungi, lalu ingin cari rumah makan...kemudian di suatu ruas jalan ada 2 rumah makan, yang satu sepi yang satunya ramai (tapi masih ada tempat kosong).

Pilih mana?

Pasti yang ramai. Karena meskipun kita sendiri belum membuktikan, tapi orang lain sudah.

Social proof bisa dalam bentuk:

- Jumlah total kustomer
- Komentar dari beberapa kustomer yang puas
- Komentar dari orang terkenal

Contohnya:



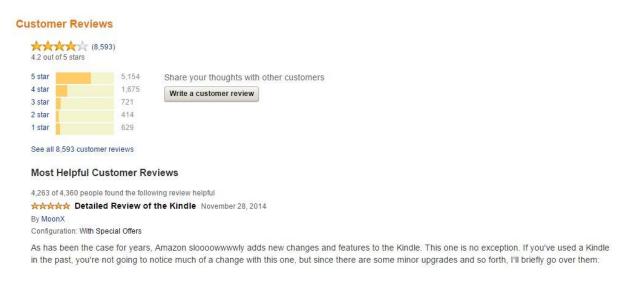
Sribulancer, menampilkan para pengguna layanan mereka yang sudah "punya nama".





Tokopedia dan Chelsea Islan: Bersama Membangun Indonesia Lebih Baik Lewat Internet

Tokopedia, mengajak Chelsea Islan sebagai brand ambassador.



Amazon, menampilkan review dari para pembeli yang puas dengan produknya.

4. Liking

Jadilah sosok yang disukai (dan sesuai selera mereka)

Siapa sih yang mau beli kalau kita tidak suka dengan orangnya/perusahaannya?

Suka itu bisa dalam berbagai bentuk.

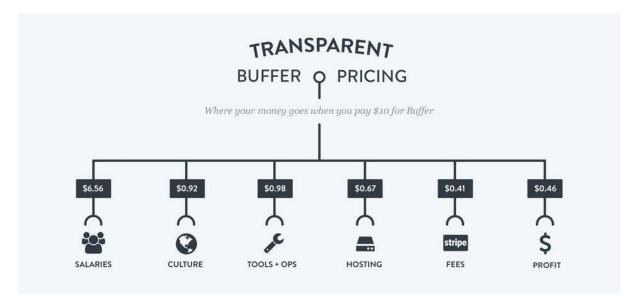
Suka penampilannya, suka karena mereka memang benar-benar ingin membantu, atau suka karena sesuatu yang mereka tampilkan cocok dengan kita.

Jadi, ini tipsnya supaya anda disukai:

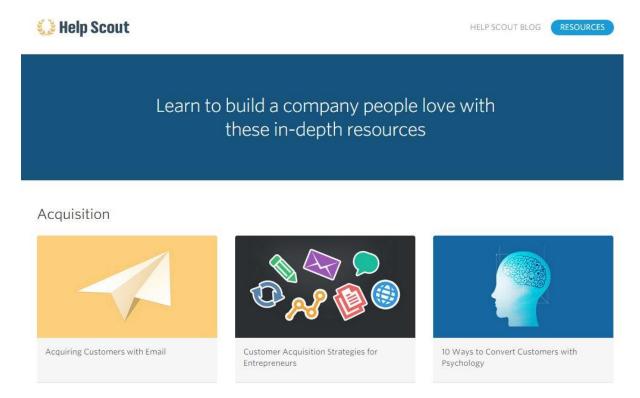
- Pastikan tampilan (produk, website, tulisan) enak dinikmati
- Jadilah manusia, jangan menulis atau merespon calon kustomer seperti robot
- Bantu mereka menyelesaikan permasalahannya

Mari kita lihat berbagai upaya dari beberapa perusahaan supaya disukai:





Buffer, memberikan transparansi untuk apa penghasilan mereka digunakan.



HelpScout, memberikan konten yang bermanfaat kepada pengunjung websitenya.



5. Authority

"Percayakan pada ahlinya!"

Authority berarti kita menjadi sosok yang dianggap ahlinya pada bidang yang kita tekuni. Dengan demikian mereka akan jadi lebih percaya pada anda.

Tapi tidak semudah itu...orang-orang tidak akan berpikir bahwa kita ahli kalau kita hanya teriak "SAYA AHLINYA!!!"

Berikan bukti, tunjukkan bahwa andalah seorang expert. Bukan melalui kata tapi tindakan.

Ada banyak caranya, kita lihat langsung saja contoh dari mereka yang sudah menerapkan:





Neil Patel, menunjukkan bahwa dia bisa menaikkan traffic dari situs besar – TechCrunch – sampai 30%.



Denny Santoso, menampilkan pengalamanpengalamannya dalam bidang bisnis, marketing, dan motivasi. (foto yang tepat juga bisa membuat anda terlihat lebih profesional)

6. Scarcity

"Dapatkan segera, persediaan terbatas"

Saya dulu lumayan sering makan pizza ke Pizza Hut dengan beberapa teman. Pizza yang ukurannya besar ada 8 slice, ya kan? Padahal sebenarnya makan 1-2 slice saja sudah kenyang...

...tapi entah kenapa kalau di meja tinggal 1 slice, rasanya ingin ambil.

Itulah efek scarcity.

Kita jadi lebih ingin untuk beli/punya kalau persediaan dari suatu produk itu terbatas.

Ada 3 jenis scarcity yang bisa kita berikan:

- Jumlah/stok
- Waktu
- Harga

Contohnya:





Lazada, diskon hanya berlaku dari tanggal 21-24 Mei.



Agoda, hanya tersisa 2 kamar.

#TeamBoney Tees - The Boneyard



Teespring, penjualan ditutup 7 hari lagi.

Hati-hati!

Beberapa dari prinsip di atas seringkali dijadikan celah untuk menipu orang lain, karena memang sangat efektif untuk mempengaruhi orang lain.

Misalnya, mengatakan kalau harga dari produk atau layanan anda besok akan naik (padahal tidak)... atau dengan membuat testimonial palsu.

Orang lain akan segera sadar kalau melihat kebohongan karena pasti terlihat dari aspek-aspek lainnya.

Jadi hati-hati, 1 kebohongan saja bisa langsung menjatuhkan reputasi anda. Gunakan dengan bijak, resiko ditanggung sendiri.

Salam, Darmawan dari PanduanIM.com

PS: <u>Silahkan bergabung ke dalam grup Belajar</u> <u>Internet Marketing</u> kalau anda ingin mendapatkan tips lain seputar pemasaran dan pengembangan bisnis online.

